

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka teori maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif, menurut Lexy J. Maelong penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴³ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan penelitian di pandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dalam menganalisa data cenderung secara induktif, maka makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.⁴⁴ Dalam hal ini dimaksud untuk meneliti, memahami dan menemukan peranan prinsip 5C dalam mengendalikan pembiayaan macet di Bank Muamalat Cabang Kediri

⁴³ Andi Prasowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 24.

⁴⁴ Imron Arifin. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang, Kalimasada, 1996), 49

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian Kualitatif, Peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini dipahami sebagai alat untuk mengungkap fakta-fakta dilokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, penelitian harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.⁴⁵ Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penelitian Untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data yang diperoleh. Sumber data utama dalam peneliian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.

⁴⁶ Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

⁴⁵ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif*(Surabaya: Usaha Nasional,1992), 55.

⁴⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*(Jakarta:Rineka Cipta,2002), 211.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait. Data penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian yaitu pegawai dari Bank Muamala Kantor Cabang Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keputusan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis berkaitan dengan judul. Selain itu data sekunder dapat dipahami, bahwasannya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Bank Muamalat yang diterbitkan di web resmi Bank Muamalat.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁸ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yakni sering disebut wawancara kualitatif yang mirip dengan percakapan informal.

Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sebagainya) informan yang dihadapi.⁴⁹ Metode wawancara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan lembaga maupun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni mulai dari sejarah, visi, misi struktur organisasi sampai dengan peranan penilaian prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

⁴⁸ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 177.

⁵⁰ *Ibid.*, 165.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu.⁵¹ Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari interview dan observasi agar validitasnya tidak diragukan lagi.

4. Pengecekan Keabsahan Data.

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan uji keabsahan dilakukan dengan cara *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁵² Menurut Sugiyono, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.⁵³

Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda, alat yang berbeda maupun perspektif teoritis yang berbeda.⁵⁴ Triangulasi dalam

⁵¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung :Refika Aditama, 2012), 215.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung : Alfabet, 2011), 365.

⁵³ *Ibid.*, 364.

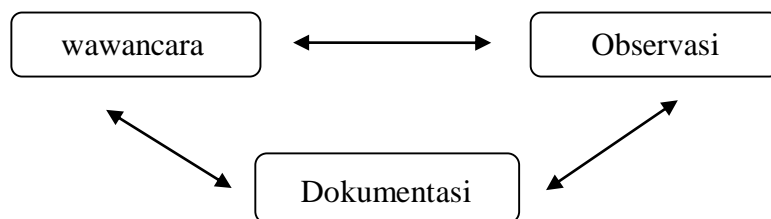
⁵⁴ Boy Subirosa Sabarguna, *Analisis Data Pada penelitian Kualitatif*, (Jakarta : UI Press,2008), 2

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁵

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi.

Bagan 3.1

Bagan Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data⁵⁶



5. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademisi dan ilmiah. Analisis daa ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.⁵⁷

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, 369.

⁵⁶ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 372.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras,2009), 54.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Ada berbagai cara menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model *Milax* dan *Hubermen* dengan langkah-langkah sebagai berikut.⁵⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kebiasaan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. *Dispay* Data

Dispay data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart* atau grafik, dan sebagainya.⁵⁹ Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dalam tumpukan data. Maka dari itu peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji keabsahannya, kekokohnya dan kecocokannya.

⁵⁸Mathew B.Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press,1992), 16-19.

⁵⁹ Husaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Meodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,2003), 86.

6. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Kegiatan Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan juga pemberian makna.

4. Tahap Penelitian Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil komunikasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan *munaqasah* skripsi.